

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Isolat *Trichoderma harzianum* dan *Trichoderma asperellum* mampu menghambat pertumbuhan *Aspergillus flavus* secara *in vitro* dengan persentase penghambatan berturut-turut sebesar 49% dan 39%. Mekanisme penghambatan yang terjadi yaitu persaingan ruang nutrisi, antibiosis dan mikoparasit
2. Perlakuan *Bio-priming* berbahan aktif *T. harzianum* menunjukkan hasil terbaik pada kecepatan berkecambah, indeks vigor dan daya perkecambahan benih berturut-turut diperoleh sebesar 77,5% dan 95%.
3. Perlakuan *bio-priming* berbahan aktif *T.harzianum* memberikan hasil terbaik terhadap efektivitas penekanan *pre-emergence*, *post-emergence*, dan kejadian penyakit. Efektifitas penghambatan perlakuan *bio-priming* berbahan aktif *T.harzianum* terhadap *pre-emergence* sebesar 85,29%, terhadap *post-emergence* sebesar 78,18%. Persentase kejadian penyakit terendah dengan nilai sebesar 20%.

### 5.2. Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan mengintegrasikan perlakuan *bio-priming* dan *bio-matrixpriming* dengan metode pengendalian lainnya untuk mencapai pengendalian yang efektif dan efisien terhadap rebah kecambah.